

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : TRI ARDIAN FIRMANSYAH
NIM : 6301409125
Prodi : Pend. Kepeleatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : TRI ARDIAN FIRMANSYAH
NIM : 6301409125
Prodi : Pend. Kepeleatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M.Si

NIP. 196801021992031002

H. Mahmud, M. Pd

NIP. 196507011990031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 tanpa ada suatu halangan yang berarti hingga disusun laporan ini dengan baik dan lancar.

Keberhasilan penyusunan laporan ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudidjono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan juga sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan juga sebagai penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang telah membantu dan memperlancar penyelesaian laporan PPL.
4. Tri Aji, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing mahasiswa jurusan PKLO yang selalu memberikan masukan dan saran-saran yang membangun.
5. H. Mahmud, M.Pd., selaku Kepala SMK Muhammadiyah Kota Magelang, yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II.
6. Dra. Hidayatul Fatikhah selaku Koordinator Guru Pamong SMK Muhammadiyah Kota Magelang.
7. Drs. Suprihatin , selaku Guru Pamong Praktikan yang telah memberikan bantuan, saran dan masukan-masukan dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap Guru, staf akademik dan karyawan Tata Usaha SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Siswa-Siswi tercinta SMK Muhammadiyah Kota Magelang, terima kasih atas segala partisipasi dan perhatiannya sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

10. Rekan-rekan mahasiswa praktikan PPL SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
11. Orang tua praktikan, yang selalu memberikan do'a dan restunya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik dan lancar.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa serta pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

TRI ARDIAN FIRMANSYAH

NIM. 6301409125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PPL	3
C. MANFAAT PPL	3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL	5
B. Struktur Organisasi Sekolah	6
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	6

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Pelaksanaan	9
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Bimbingan	13
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

REFLEKSI DIRI.....	16
---------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selalu menyiapkan tenaga terampil yang disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa tenaga kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Unnes merupakan Universitas yang memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan sendiri terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kaitannya dengan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa, maka tenaga kependidikan yang relevan adalah tenaga pengajar. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalisme kelak di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional berusaha memberikan kontribusi khususnya dalam penyediaan tenaga pengajar bagi masyarakat. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat saya ikuti berlokasi di SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Dengan adanya pelaksanaan PPL ini diharapkan saya dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan melalui praktik lapangan di sekolah yang ditunjuk.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah praktik langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran (administrasi) yang diperlukan layaknya seorang guru yang sebenarnya. Dalam PPL 2 ini pada akhir latihan, maka guru praktikan akan menghadapi ujian yang akan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Standar ketuntasan Batas Minimal (SKBM) sesuai ketentuan sekolah yang bersangkutan.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan atas bimbingan guru pamong.

4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi Profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas
- Menggunakan sumber belajar

2. Kompetensi Pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

3. Kompetensi Kepribadian

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

4. Kompetensi Sosial

- Efektivitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Praktikan dapat memperoleh pengalaman tentang struktur organisasi sekolah, maupun berbagai hal yang terkait dengan proses pendidikan yang tidak mereka peroleh di bangku kuliah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat menjadi inovasi baru dalam hal pengajaran.
- d. Dapat menambah pengetahuan baru berkaitan dengan pengajaran.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah

1. Undang-undang
 - a. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 No. 78 Tambahan Lembaran Negara No. 4301)
 - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 No. 41 Tambahan Lembaran Negara No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005 No. 41 Tambahan Lembaran Negara No. 4496)
 - b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 No. 23 Tambahan Lembaran Negara No. 5105)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/O/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 5 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum yang diterapkan di SMK adalah KTSP. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan

daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)

- c. Program Praktik (Protik)
- d. Silabus
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
- g. SKDNA

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang dilaksanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL II. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kota Magelang yang beralamat Jalan Tidar 21 Kota Magelang Telp./fax (0293) 364237.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 21 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

Program praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan program PPL II. Secara terperinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di sekolah praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan gedung H Universitas Negeri Semarang
4. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang

5. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan sebagai berikut :\

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM 8 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 2 kelas tiap minggunya.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah Kota Magelang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Drs. Suprihatin

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Muhammadiyah Kota Magelang adalah Drs. Ade Rustiana, M.Si

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan di sekolah SMK Muhammadiyah Kota Magelang, yaitu Bapak Tri Aji, S.Pd,M.Pd dosen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Muhammadiyah Kota Magelang.
- Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
- Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan.
- Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Lapangan ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, praktikan menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang calon pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pengajaran yang diperlukan.
2. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan harus mampu mengendalikan atau menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali atau terkontrol dengan baik.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih terpacu dalam belajar.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan dari guru pamong sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan yang akan dicapai oleh praktikan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan
 - Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL.
 - Selalu berkoordinasi antar sesama mahasiswa dalam melaksanakan praktikan dan selalu mempertahankan kerjasama sebagai satu tim.

- Lebih meningkatkan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah.
2. Bagi UNNES
 - Proses pembimbing dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakin intensif lagi.
 - Untuk UPT PPL agar perlu melakukan pembekalan PPL yang lebih baik lagi agar mahasiswa praktik dalam menyerap benar materi pembekalan PPL yang menjadi modal dalam melaksanakan pembelajaran.
 3. Bagi pihak sekolah
 - Diharapkan SMK Muhammadiyah Kota Magelang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang.
 - Mahasiswa praktikan PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler.
 4. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
 5. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
 6. SMK Muhammadiyah Kota Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
 7. Kepada SMK Muhammadiyah Kota Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Tri Ardian Firmansyah, 6301409125. PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL 1) di SMK MUHAMMADIYAH KOTA MAGELANG. Jurusan : PKLO, Prodi: Pendidikan Keperawatan Olahraga/S1, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih, rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan membuat laporan PPL 1 di SMK Muhammadiyah Kota Magelang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Fungsi PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Refleksi diri ini disusun praktikan dalam rangka melengkapi laporan PPL II atau sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan laporan PPL 2 setelah mahasiswa praktikan menyelesaikan tahapan PPL 2 yang bertempat di SMK Muhammadiyah Kota Magelang. PPL 2 ini lebih menitik beratkan pada masa orientasi, observasi terhadap sekolah baik dari segi sarana prasarana sekolah, kondisi sekolah, struktur organisasi sekolah sampai pada hal peraturan yang berlaku di SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah akan dicatat praktikan dalam pelaksanaan PPL 2.

Refleksi kemampuan diri, kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru praktikan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dapat disebut kemampuan diri. Kemampuan diri yang dimiliki oleh praktikan akui bahwa masih sangat kurang dibandingkan dengan guru pamong atau guru-guru yang lainnya. Dalam hal ini praktikan berusaha untuk bisa lebih baik, lebih inovatif, dan lebih berkreasi dalam hal untuk menjadi seorang pendidik.

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan sangat berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas X juga mengajar di kelas XI dan XII pada mata pelajaran penjaskes. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 09 Th.2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL II dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang berkualitas dan handal.

Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Magelang sudah cukup bagus, hal ini ditandai dari hasil ujian kelulusan tahun yang kemarin baik sesuai target, siswa SMK Muhammadiyah merupakan siswa-siswi yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pun sangat antusias terlebih pada kegiatan olahraga.

Pada umumnya sarana prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Kota Magelang sudah baik akan tetapi untuk sarana lapangan olahraga masih kurang terutama lapangan sepak

bola dan atletik yang jaraknya diluar sekolah jadi sangat memakan waktu bila akan beraktifitas dilapangan itu, kemudian juga untuk prasarana seperti bola, baik bola besar ataupun bola kecil masih minim bila digunakan untuk belajar siswa yang rata-rata jumlah siswa perkelasnya adalah 30-40 orang, akan tetapi di SMK Muhammadiyah Kota Magelang ini memiliki aula yang luas untuk kegiatan senam lantai juga kegiatan pengembangan diri atau keagamaan. Saran praktikan untuk SMK Muhammadiyah Magelang adalah perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang belum ada dan yang terpenting juga perawatan sarana dan prasarana yang telah ada, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebagai guru praktikan penjaskes atau olahraga praktikan sangat berterima kasih kepada Bapak Drs. Suprihatin selaku guru pamong selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Karena beliau akan banyak membantu dan membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Di samping itu beliau juga merupakan pengajar yang sudah sangat berpengalaman dibidang olahraga sehingga nantinya diharapkan praktikan akan dapat memperoleh banyak ilmu dan pengalaman guna mengaplikasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Refleksi diri yang diperoleh di PPL 2. Hasil yang telah praktikan rasakan pada saat PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan di SMK Muhammadiyah Kota Magelang adalah praktikan sangat kagum dengan siswa siswi SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Sepertinya tidak mudah menjadi seorang pendidik di SMK Muhammadiyah Kota Magelang, karena murid-muridnya sangat kritis-kritis, cerdas, dan sangat kreatif. Oleh karena itu praktikan merasa harus benar-banar siap mental, penguasaan materi dan harus mampu untuk menjadi lebih baik dari siswa-siswinya. Selain itu praktikan dituntut memiliki keahlian dalam hal menyampaikan materi secara tepat, agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik bagi peserta didik. Selain itu untuk menjadi seorang guru, praktikan menyadari bahwa harus betul-betul memperhatikan hal profesional dalam mengajar. Dalam hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari dalam melakukan proses pembelajaran agar nantinya ketika menjadi seorang guru praktikan dapat menjadi guru yang berkompeten, kreatif dan inovatif.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada kepala SMK Muhammadiyah Kota Magelang yang meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan tangan terbuka dan ikhlas menerima praktikan dan membantu dalam melaksanakan PPL. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada guru pamong yaitu Bapak Drs. Suprihatin yang selalu sabar dalam memberikan masukan-masukan dan menjawab segala pertanyaan yang praktikan ajukan. Dan seluruh pihak keluarga besar SMK Muhammadiyah Kota Magelang praktikan ucapkan terima kasih atas kejasamanya selama praktikan melakukan PPL. Praktikan menyadari bahwa praktikan banyak melakukan kesalahan baik perkataan maupun sikap, oleh karena itu praktikan dengan kerendahan hati mohon maaf kepada seluruh keluarga besar SMK Muhammadiyah Kota Magelang. Dan semoga SMK Muhammadiyah Kota Magelang semakin matang menghadapi perkembangan zaman yang modern.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Drs. Suprihatin
NIP. 19631113 199003 1007

Praktikan

Tri Ardian Firmansyah
NIM. 6301409125